



5156/KOM-D/SD-S1/2022

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN
ATTA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA
MEDIA KOMPAS.COM EDISI APRIL 2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WIWIK WILEM AREPI
NIM. 11840323748

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wiwik Wilem Arepi
 NIM : 11840323748
 Judul : Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar Dan Aurel Hermansyah Pada Media Kompas.com Edisi April 2021
 Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 24 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 197106121998031003

Penguji III,

Usman, M.I.Kom
 NIK. 130417119

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlisah, M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Penguji IV,

Suardi, M.I.Kom
 NIP. 197809122014111003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

**KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN ATTA
HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA MEDIA
KOMPAS.COM EDISI APRIL 2021**

Disusun Oleh:

NAMA : WIWIK WILEM AREPI

NIM 11840323748

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 13 Juni 2022

Pembimbing:



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : WIWIK WILEM AREPI
NIM : 11840323748
Judul : KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN ATA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA MEDIA KOMPAS.COM EDISI 2021

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Januari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP/NIK 130 311 019

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP/NIK 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang Perputihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 20 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wiwik Wilem Arepi
 NIM : 11840323748
 Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah Pada Media Kompas.com Edisi April 2021

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



1. Dilindungi Undang-Undang
 2. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin penulisan
 3. Tidak boleh diperjualbelikan atau disebarkan secara publik
 4. Tidak boleh digunakan untuk tujuan komersial
 5. Tidak boleh digunakan untuk tujuan politik
 6. Tidak boleh digunakan untuk tujuan agama
 7. Tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Pancasila
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Wilem Arepi
 NIM : 11840323748
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 16 September 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*:

KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN ATTA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA MEDIA KOMPAS.COM EDISI APRIL 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Pembuat pernyataan



Wiwik Wilem Arepi

NIM : 11840323748



ABSTRAK

Nama : Wiwik Wilem Arepi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah Pada Media Kompas.com Edisi April 2021

Pernikahan Pasangan selebritis Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah yang digelar pada April 2021 menjadi topik perbincangan masyarakat luas yang menimbulkan pro kontra. Pernikahan Atta dan Aurel yang disiarkan secara langsung oleh stasiun RCTI dari proses lamaran hingga ijab kabul yang dihadiri Presiden Jokowi dan Menteri Pertahanan Indonesia Prabowo Subianto juga menuai tanggapan negatif dari masyarakat terhadap Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan akun media sosial Kementerian Sekretariat Negara yang memposting momen foto bersama Presiden Jokowi di pernikahan tersebut. Masyarakat berpendapat negatif dengan kehadiran Jokowi dan Prabowo sebab pernikahan itu dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19, dimana adanya larangan dari pemerintah untuk masyarakat membentuk kerumunan dan melaksanakan resepsi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan pernikahan Youtuber Atta Halilintar dan Penyanyi Aurel Hermansyah pada media Kompas.com. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa **Struktur Sintaksis** berita yang disajikan Kompas.com memiliki kesesuaian antara judul dengan isi dan keseluruhan berita. **Struktur Skrip** dalam berita yang diteliti belum sepenuhnya dapat menjawab pertanyaan 5W+1H karena tidak adanya kelengkapan informasi yang jelas (dimana dan kapan peristiwa terjadi) dalam berita. Untuk **Struktur Tematik** dalam berita yang disajikan Kompas.com cukup jelas karena setiap paragraf dalam berita dilengkapi dengan penuturan narasumber. Sedangkan untuk **Struktur Retoris** dalam berita yang disajikan Kompas.com terkait pernikahan Atta dan Aurel mendukung pemberitaan melalui idiom dan gambar.

Kata Kunci: Framing, Pernikahan, Konstruksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Wiwik Wilem Arepi
Study Program : Communication Science
Title : **The Reality Construction on Reporting the Marriage of Atta Halilintar and Aurel Hermansyah in Kompas.com Media April 2021 Edition**

The marriage of the celebrity couple Atta Halilintar and Aurel Hermansyah held in April 2021 became a topic of public discussion raising pros and cons. Atta and Aurel wedding broadcasted live by RCTI station from the proposal of marriage process to the marriage ceremony attended by the President Jokowi and the Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto also drew negative responses from the public toward Indonesian Broadcasting Commission and the social media account of the Ministry of State Secretariat posting the photo session moment with the President, Jokowi at the wedding. The public had a negative opinion of the presence of Jokowi and Prabowo because the wedding was carried out during the COVID-19 pandemic era, where there was a ban from the government for people to form crowds and hold wedding receptions. This research aimed at analyzing the news of the marriage of Youtuber Atta Halilintar and Singer Aurel Hermansyah in Kompas.com media. Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis model was used in this research. The research findings showed that the syntactical structure of the news presented by Kompas.com had a match among the title, the content, and overall news. The script structure of the news researched could not answer 5W+1H questions fully because of the absence of clear complete information (where and when the incident occurred) in the news. The thematic structure in the news presented by Kompas.com was quite clear because every paragraph in the news was accompanied by a narration from the source. The rhetorical structure in the news presented by Kompas.com related to the marriage of Atta and Aurel supported the news through idioms and pictures.

Keywords: *Framing, Marriage, Construction*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis M.I.Kom, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, M.Si, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang luar biasa dan bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
10. Staff dan seluruh Pegawai yang berada di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Jurnalistik A yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis selama ini Sastia Nencinta Putri, Ika Arlina, Nofri Agustria, Puji Lestari, Marwah Lusi Hamidah, Nurhasana Egiandini semoga selalu sukses.
13. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Wiwik Wilem Arepi
Nim 11840323748

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengertian Framing	17
2.2.2 Aspek Framing	18
2.2.3 Asumsi Dasar Teori.....	19
2.3 Konsep Operasional	27
2.4 Konstruksi Realitas Sosial.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Validitas Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kompas.com	33
--------------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan.....	72

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Deskripsi Berita Pernikahan Atta dan Aurel	38
Tabel 5.2	Tabel Framing Kompas.com Berita 1	52
Tabel 5.3	Tabel Framing Kompas.com Berita 2	56
Tabel 5.4	Tabel Framing Kompas.com Berita 3	60
Tabel 5.5	Tabel Framing Kompas.com Berita 4	64
Tabel 5.6	Tabel Framing Kompas.com Berita 5	68
Tabel 5.7	Tabel Hasil Analisis Framing Berita Pernikahan Atta Aurel....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	29
------------	-------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persetujuan Pembimbing
Lampiran 2	Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 3	Nota Dinas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Portal berita online menjadi salah satu sumber informasi utama bagi semua orang. Informasi yang dimuat selalu cepat serta update agar layak untuk disajikan. Dalam hal menuliskan berita, setiap media mempunyai sudut pandang berbeda ketika menggambarkan suatu realitas yang sebenarnya. Masyarakat pada umumnya suka mencari dan membaca topik berita terkait dunia selebritis, sosial, ekonomi, dan agama. Salah satu nya pemberitaan pernikahan Youtuber Atta Halilintar dan penyanyi Aurel Hermansyah yang sempat menuai kontroversi.

Berita pernikahan mereka pada awal April 2021 lalu menjadi trending topik di Twitter, menjadi berita utama dimedia online Kompas.com, bahkan prosesi akad nikah nya disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi RCTI dalam program Ikatan Cinta Atta dan Aurel Spesial Akad Nikah. Pernikahan nya digelar di hotel Rafless, Kuningan, Jakarta Selatan pada 3 April 2021.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), telah memanggil pihak RCTI untuk meminta keterangan terkait penayangan acara prosesi lamaran hingga rencana pernikahan Atta Aurel di stasiun televisi tersebut pada hari Senin (15/3/2021). Dalam pertemuan secara virtual, KPI memberi pandangan, menyampaikan peringatan, dan mengajukan pertanyaan kepada RCTI seputar tayangan acara pernikahan Atta Aurel.

Pada pertemuan tersebut, Mimah Susanti selaku Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran sekaligus Komisioner KPI pusat mengatakan, adanya pemanggilan tersebut sebagai bentuk respon pihaknya atas banyaknya aduan dari masyarakat yang mempersoalkan tayangan lamaran dan prosesi pernikahan Atta Aurel di RCTI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mimah Susanti juga mengatakan, bahwa frekuensi merupakan ranah publik yang dipegang negara dan diperuntukkan sekali untuk kepentingan masyarakat. Sebab tujuan dari lembaga penyiaran ialah memberi hiburan, informasi, serta edukasi sesuai kepentingan publik. Oleh sebab itu, KPI menilai penayangan acara selebriti dengan durasi 3 jam tersebut belum mengandung unsur edukasi.¹

Berita pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah ini disebut sebagai pernikahan paling fenomenal di Indonesia.² Pasalnya, pada saat prosesi ijab kabul dihadiri oleh Presiden Jokowi sebagai saksi dari pihak Atta, dan Prabowo Subianto selaku Menteri Pertahanan Indonesia menjadi saksi dari pihak Aurel yang menjadi sorotan publik.

Dengan kedatangan petinggi negara itu, warganet Indonesia memberi kritikan terkait hal tersebut melalui cuitan dan berbagai komentar pro kontra di Twitter dan Instagram. Warganet menilai bahwa kehadiran Jokowi dan Prabowo ke pesta Atta dan Aurel kurang tepat.³ Beberapa tokoh publik seperti Farhat Abbas, Fiersa Besari, juga memberikan kritikan. Selain itu, akun Instagram resmi Kementerian Sekretariat Negara (kemensetneg.ri) juga menuai kritikan negatif karena memposting foto Presiden Jokowi saat menjadi saksi dalam acara ijab kabul Atta dan Aurel.

Manusia memiliki hak kebebasan dalam bertindak, berpendapat, dan berekspresi. Manusia secara sadar dapat mengembangkan diri melalui respon terhadap stimulus yang diterimanya dalam dunia kognitif. Oleh karena itu, pengertian sosial lebih menekankan kepada apa yang ada dalam pemikiran

¹ RG, 'Pernikahan Aurel Da', 2021 <<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/36165-pemanggilan-rcti-soal-siaran-pernikahan-atta-aurel-kpi-tekanan-kepentingan-publik-harus-diutamakan>>.

² Baharudin Al Farisi, 'Pernikahan Aurel Dan Atta Disebut Paling Fenomenal, Ini Komentar Ashanty', 2021 <<https://www.kompas.com/hype/read/2021/04/13/151111566/pernikahan-aurel-dan-atta-disebut-paling-fenomenal-ini-komentar-ashanty>>.

³ Can Dal, 'Netizen Ramai Kritik Nikah Atta-Aurel Dihadiri Jokowi-Prabowo', 2021 <<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210405142354-192-626126/netizen-ramai-kritik-nikah-atta-aurel-dihadiri-jokowi-prabowo>>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manusia mengenai proses sosial. Manusia atau individu dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang bebas dalam dunia sosialnya.

Berger berpendapat, realitas bukan terbentuk melalui ilmu pengetahuan, tidak juga sesuatu yang berasal dari tuhan. Namun, realitas itu dibentuk serta dikonstruksi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa realitas itu bersifat ganda. Setiap individu dapat memiliki konstruksi yang berbeda atas sebuah realitas. Oleh sebab itu, setiap individu yang memiliki pengalaman, pendidikan, lingkungan sosial dan pergaulan tertentu, akan memaknai atau melihat suatu realitas sosial dengan konstruksinya sendiri.⁴

Konstruksi sosial memiliki makna yang cukup luas dalam kajian ilmu sosial. Hal ini sering dikaitkan dengan pengalaman hidup seseorang dan pengaruh sosial. Asumsinya terletak pada “ realitas membentuk suatu konstruksi sosial ” menurut Berger dan Luckman. Konstruksi sosial juga memiliki kekuatan dalam beberapa hal. Pertama, bahasa esensial berperan memberikan cara kerja yang nyata, budaya dapat mempengaruhi pikiran dan tingkah laku seseorang. Kedua, konstruksi sosial dapat menjadi wakil yang kompleks terhadap budaya tunggal, hal ini tidak memberikan suatu asumsi yang seragam. Ketiga, konstruksi sosial bersifat konsisten terhadap waktu dan masyarakat.⁵

Kompas.com merupakan salah satu portal berita online yang selalu update dalam memberitakan suatu peristiwa di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari seberapa seringnya media Kompas.com menerbitkan berita pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah, serta berbagai berita terkait kehidupan rumah tangga Atta Aurel setelah menikah.

Penulisan isi berita tidak selamanya sama dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dengan kata lain, tidak akan sama dengan konstruksi realitas sebenarnya.

⁴ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang, 2002), 16.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap berita yang ditulis oleh media, menyimpan pandangan tersendiri terhadap masing-masing penulisnya. Sebelum berita dipublikasikan ke publik, maka terlebih dahulu dikonstruksikan sesuai dengan kepentingan media, wartawan, atau penulis. Media sebagai bentuk perantara yang dipakai seseorang untuk menyebarkan ide, agar ide tersebut dapat diterima dan sampai kepada penerimanya .⁶

Menurut Tuchman , “ pembuatan berita di media pada dasarnya tidak lebih dari proses penyusunan suatu realitas sehingga terbentuk sebuah cerita ”.⁷ Pada kenyataannya isi media adalah hasil dari konstruksi realitas, dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk menampilkan realitas. Hal ini juga dapat digunakan untuk menentukan bentuk yang akan diciptakan oleh pengaruh bahasa mengenai realitas. Akibatnya, sebuah media massa memiliki peluang yang besar untuk mempengaruhi arti serta gambaran dari hasil realitas yang telah dikonstruksi.⁸

Penulis mempunyai alasan tertentu mengapa mengangkat masalah pernikahan dari Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah. Adapun salah satu alasannya karena Atta Halilintar merupakan seorang Youtuber terkenal di Asia dengan jumlah subscriber 28,9 juta dan pengusaha Indonesia. Atta Halilintar juga termasuk orang terkaya peringkat ke delapan di dunia pada tahun 2019. Sedangkan Aurel Hermansyah merupakan seorang penyanyi dan anak sulung dari musisi Anang Hermansyah dan Krisdayanti.

Untuk mengetahui cara frame yang dilakukan oleh wartawan dalam menulis berita, maka hal yang diteliti penulis yaitu menganalisis framing atau pembingkaihan berita yang dilakukan oleh wartawan. Sebelum melakukan analisis berita tersebut, penting untuk diketahui terlebih dahulu pengertian analisis framing.

⁶ Ibid, hlm.44

⁷ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 155.

⁸ Ibid, hlm. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis framing adalah suatu metode analisis yang digunakan dalam kajian komunikasi, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana realitas (aktor, peristiwa, kelompok) dibingkai oleh media.⁹ Pembingkaiian terlebih dahulu melalui proses konstruksi. Dalam hal ini, realitas sosial dimaknai serta dikonstruksikan dengan artian tertentu. Hasilnya, framing yang dilakukan oleh wartawan dibentuk berdasarkan sudut pandang mereka dalam menulis berita. Menurut Eriyanto, “ pada dasarnya analisis framing merupakan metode untuk melihat story telling atau cara bercerita media terhadap suatu peristiwa ”.¹⁰ Cara bercerita itu kemudian dapat dilihat terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara melihat inilah yang akan menjadi hasil akhir dari konstruksi realitas.

Dalam mengkonstruksi realitas yang ada, penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui bagaimana realitas dari berita pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada bulan April 2021 yang menjadi sorotan publik, dan kemudian dikonstruksi oleh media online Kompas.com. Adapun pendekatan model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang digunakan yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.¹¹ Model framing ini berfungsi sebagai pusat pada organisasi ide dan dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam suatu teks berita (misal latar informasi, kutipan sumber, pemakaian kata serta kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan.¹²

Dengan melihat fenomena-fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut tentang: “ **Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah - Analisis Framing Pada Media Kompas.Com Edisi April 2021** ”

⁹ Dedi Mulyana, *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* - Google Books, ed. by Nurul Huda SA, *E Book*, 2002nd edn (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002) .

¹⁰ *Ibid*, hlm. 22

¹¹ Dinul Fitrah Mubaraq, ‘ Analisis Teks Media : Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik ’, 2020, p. 45.

¹² *Ibid*, hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu diberi penegasan istilah dari judul tersebut.

1. Analisis Framing

Analisis framing adalah suatu metode analisis yang digunakan dalam kajian komunikasi, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana realitas (aktor, peristiwa, kelompok, atau lainnya) dibingkai oleh media. Pembingkaiian terlebih dahulu melalui proses konstruksi. Dalam hal ini, realitas sosial dimaknai serta dikonstruksikan dengan artian tertentu. Hasilnya, framing yang dilakukan oleh wartawan dibentuk berdasarkan sudut pandang mereka dalam menulis berita.¹³

2. Konstruksi Realitas Sosial

Menurut Berger, konstruksi realitas sosial merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan interaksi yang kemudian membentuk sebuah realitas. Manusia menciptakan realitas melalui interaksinya, ketika melakukan interaksi dengan manusia lain, maka dalam interaksi tersebut selalu terdapat pesan dan kesan, mendengarkan, mengamati, mengevaluasi, dan menilai situasi berdasarkan cara mereka disosialisasikan untuk memahami dan berinteraksi dengan diri mereka.¹⁴

3. Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah

Muhammad Attamimi Halilintar atau lebih dikenal dengan nama Atta Halilintar . Atta lahir pada 20 November 1994 di Dumai, Riau. Atta merupakan seorang Youtuber dan pengusaha Indonesia. Pada 3 April 2021, Atta resmi menikah dengan Titania Aurelie Nurhermansyah atau lebih dikenal dengan nama Aurel Hermansyah. Aurel lahir pada 10 Juli 1998 di Jakarta, Indonesia. Aurel

¹³ Mubaraq.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang, 2002), 22.



merupakan seorang penyanyi dan putri sulung dari musisi Anang Hermansyah dan Krisdayanti.¹⁵

4. Pernikahan

Pernikahan secara istilah adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara lelaki dan perempuan yang bukan mahram. Sedangkan perkawinan menurut hukum Islam yaitu pernikahan, sebuah akad yang menghalalkan pergaulan dan memberi batasan mengenai hak dan kewajiban.¹⁶

5. Media Sebagai Konstruksi Realitas

Paradigma konstruktivisme memiliki standar dan pandangan yang berbeda terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Pandangan ini mengedepankan bahwa masyarakat adalah suatu individu tunggal dari manusia, dan juga sebaliknya individu adalah keseimbangan bagi manusia. Realitas bukanlah materi yang objektif, tetapi realitas terdapat dalam pemikiran individu untuk menemukan rancangan atau arahan bagi individu itu sendiri.¹⁷

6. Isi Berita

Berita dapat dikatakan sebagai hasil rekonstruksi berupa tulisan dari realitas sosial yang ada dalam kehidupan. Dalam hal ini, banyak orang yang beranggapan bahwa penulisan berita lebih menekankan kepada merekonstruksikan realitas daripada gambaran dari realitas itu sendiri. Adapun defenisi berita dapat dikutip dari pendapat ahli Charles A. Dana yang mengatakan “ berita merupakan laporan setiap saat atau sesuatu yang menarik bagi pembacanya, dan berita terbaik dinilai kemenarikannya bagi para pembaca ”.¹⁸

¹⁵ Yunita Suryani, Rika Istianingrum, Siti Umi Hanik, “ *Linguistik Forensik Ujaran Kebencian Terhadap Artis Aurel Hermansyah di Media Sosial Instagram* “, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol.6 no.1 (2021).

¹⁶ Wahyu Wibisana, ‘Pernikahan Dalam Islam’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim*, 14.2 (2016), 185–93 <http://jurnal.upi.edu/file/05_PERNIKAHAN_DALAM_ISLAM_-_Wahyu.pdf>.

¹⁷ Suryadi Israwati, ‘Peran Media Sosial Dalam Membentuk Realitas Sosial’, *Academica Fisip Untad*, 3.2 (2011), 634–46.

¹⁸ Sinansari Ecip and dkk, ‘Teknik Mencari Dan Menulis Berita’, 2016, p. 410.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Media Online

Media massa merupakan media konvensional yang diperuntukan kepada pembaca. Media ini cukup dikenal oleh masyarakat, karena mampu menyajikan informasi yang update kepada pembaca sehingga menjadikannya sebagai kekuatan dalam industri informasi. Namun dengan adanya hal ini, secara tidak langsung gaya hidup ikut berubah karena ditemukan teknologi baru. Orang tidak lagi hanya mengandalkan ketersediaan informasi, melainkan lebih mempertimbangkan kecepatan serta keakuratannya.¹⁹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis menarik rumusan masalahnya yaitu, Bagaimana *framing* pemberitaan pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada media online Kompas.com edisi April 2021?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui *framing* pemberitaan pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah di media online Kompas.com edisi April 2021.

2. Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat yang nyata sebagai bahan referensi serta evaluasi terkait *framing* bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

¹⁹ Ambardi and others, 'Kualitas Jurnalisme Publik Di Media Online', 2018, p. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini ialah mengharapkan kepada pembaca berita agar lebih kritis dan selektif dalam melihat isi berita yang disajikan media, baik media massa atau media online, terutama media online Kompas.com.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan penelitian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V: PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian serta analisis data penelitian. Hasil penelitian diperoleh dari observasi dan dokumentasi berita terkait pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah, yang akan dibahas dalam pembahasan untuk menentukan hasil penelitian.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan sebab dianggap relevan dalam melakukan penelitian ini:

1. Jurnal yang berjudul Pembingkai Berita Tentang Sepak Terjang Penguasa Kalijodo. Penelitian ini dilakukan oleh Yolanda Mulyono Putra dan Rini Lestari pada tahun 2016. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait kasus penangkapan Daeng Aziz yang diduga terlibat kasus pencurian listrik untuk penerangan di kafe miliknya yang bernama Kafe Kingstar Kalijodo di jalan kepanduan 2 RT 001/005 Penjaringan, Jakarta Utara. Menurut Kementerian ESDM, pencurian listrik tersebut merugikan negara sebesar 1,5 Triliun. Terkait kasus sepak terjang penguasa Kalijodo Edisi 26-29 Februari dengan jumlah berita sebanyak 36 berita yang telah dipublikasikan oleh media Detik.com terus berlanjut kepada fokus masalah dan fakta terkait pencurian listrik yang dilakukan oleh Daeng Aziz. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana media Detik.com melakukan pembingkai terkait pemberitaan akhir sepak terjang penguasa Kalijodo edisi 26-29 Februari 2016. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman. Dalam penelitian ini ditemukan unsur berita 5W+1H, berdasarkan 5 berita yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada permasalahan, pemilihan media yang akan dianalisis, dan teori analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

framing yang digunakan yaitu teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.²⁰

2. Jurnal yang berjudul Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020. Penelitian ini dilakukan oleh Zahra Febriyanti dan N.R. Nadya Karina pada tahun 2020. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang kemenangan Gibran Rakabuming dalam mengungguli hasil sementara hitung cepat saat pilkada serentak kota Solo tahun 2020. Hal ini mengundang adanya sejarah baru dinasti Jokowi, dikarenakan Gibran adalah anak dari orang nomor satu di Indonesia yaitu Presiden Jokowi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis framing dari berita politik di portal media online CNN Indonesia terkait Gibran Rakabuming setelah melakukan pilkada serentak di kota Solo tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode penelitian berupa studi kepustakaan. Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan hasil analisis penelitian berdasarkan perangkat framing model Pan dan Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada permasalahan yang diangkat dan pemilihan media yang akan dianalisis yaitu media Kompas.com.²¹
3. Jurnal yang berjudul Analisis Framing Berita Humas di Website Pemerintah Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan oleh Khoirul Ibad. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan berita banjir oleh humas di website pemerintah Samarinda. Penelitian ini

²⁰ Pembingkaihan Berita Tentang Sepak Terjang Penguasa Kalijodo (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Detik.Com Edisi 26-29 Februari 2016)' (Yolanda Mulyono Putra, Rini Lestari, 2016).

²¹ Zahra dan N.R Nadya Karina Febriyanti, 'Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.06 (2021), 146–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perangkat analisis data yang digunakan yaitu memakai model framing Pan dan Kosicki yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam penelitian ini, bisa diperoleh kesimpulan bahwa humas pemerintah kota Samarinda sebagai pembuat berita telah melakukan pembingkai pesan, mengenai berita banjir yang dipublikasikan melalui web resmi pemerintah Samarinda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada pemilihan tempat publikasi berita, dan permasalahan yang dianalisis.²²

4. Jurnal yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook. Penelitian ini dilakukan oleh Rieka Mustika, adapun permasalahan dalam penelitian ini berawal dari kasus kejahatan asusila dan kekerasan seksual terhadap anak yang semakin meningkat. Grup Facebook Loli Candy's yang merupakan kumpulan para pelaku pedofilia, yang lahir dari grup WhatsApp bernama "Indonesia Candy's" pada September 2016. Dalam grup Facebook bernama Loli Candy's tersebut terdapat foto porno anak dibawah umur. Dari kasus itu terungkaplah jaringan pedofilia di media sosial Facebook. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana dua media online Kompas.com dan Republika online membingkai pemberitaan tentang pedofilia melalui akun Facebook. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada teori analisis framing yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori framing model Robert N. Entman. Sedangkan penelitian saya saat ini menggunakan teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.²³

²² Khoirul Ibad, 'Analisis Framing Berita Humas', 4 (2016), 520–34.

²³ Rieka Mustika, 'Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20.2 (2017), 135–48 <<https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal yang berjudul Bingkai Berita Pemilihan Ma'ruf Amin di Media Online CNN Indonesia dan Republika.com Pada 9-12 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan oleh Diva Ananda Mahesa. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah terdapat nya pro dan kontra dibalik terpilihnya Ma'ruf Amin sebagai Cawapres dari Jokowi. Permasalahan ini timbul saat Indonesia mengadakan pemilihan presiden dan wakil presiden pada tahun 2019. Presiden dan wakil presiden yang terpilih nantinya akan memimpin Indonesia dari tahun 2019 sampai 2024. Pada pemilihan tersebut, terdapat dua pasangan calon presiden dan wakil presiden yaitu Jokowi dan Ma'ruf Amin sedangkan Prabowo Subianto bersama Sandiaga Uno. Adapun hal yang menarik dari kedua pasangan calon tersebut yaitu saat terpilihnya Ma'ruf Amin sebagai wakil presiden dari Jokowi untuk memimpin Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pembingkai pemberitaan media online CNN Indonesia.com dan Republika.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan analisis kerangka teori Robert N. Entman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada pilihan media yang akan dianalisis dan teori yang digunakan. Penelitian ini memilih media berita online CNN Indonesia.com dan Republika.com, dengan menggunakan analisis framing dari teori Robert N. Entman. Sedangkan dalam penelitian saya memilih media berita online Kompas.com yang menggunakan teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.²⁴
6. Jurnal yang berjudul Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Konstruksi Media Berita Kasus Penistaan Agama. Penelitian ini dilakukan oleh Silvina Mayasari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok selaku Gubernur non-aktif DKI Jakarta yang mana menimbulkan pro dan kontra dikalangan umat

²⁴ Analisis Framing and Robert N Entman, 'Pembingkai Berita Terpilihnya Ma'ruf Amin Sebagai Cawapres Joko Widodo Pada Media', 2018 (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim. Kasus ini berawal saat Ahok berbicara dengan mengutip Ayat Alquran Surat Al-Maidah ayat 51. Laporan kasus penistaan agama ini dilayangkan setelah pernyataan Ahok yaitu “ jadi jangan percaya sama orang, kan bisa aja dalam hati kecil bapak ibu ngak pilih saya, dibohongin pakai surat Al-Maidah ayat 51 ” ujar Ahok saat berbicara dengan warga Kepulauan Seribu pada Selasa 27 September 2016, yang mana pernyataan Ahok tersebut langsung tersebar luas melalui internet. Pada 11 Oktober 2016 MUI mengeluarkan fatwa bahwa Ahok telah melakukan penistaan agama yang menghina Al-quran dan ulama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis konstruksi media atas pemberitaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok di dua surat kabar nasional, yaitu Kompas dan Republika, pada 4 November 2016 dan 2 Desember 2016. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada teori penelitian yang digunakan yaitu, penelitian ini memakai teori analisis framing dari Gamson dan Mondigliani. Sedangkan penelitian saya memakai metode analisis framing teori Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Perbedaan lain nya juga terletak pada pilihan media yang dianalisis yaitu penelitian ini menganalisis dua media Kompas dan Republika, sedangkan penelitian saya hanya menganalisis satu media berita online yaitu Kompas.com .²⁵

7. Jurnal yang berjudul Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com Terkait Pemberitaan Vanuatu (Analisis Framing Berita Vanuatu Setelah Isu Pelanggaran HAM di Papua yang Diangkat Pada Sidang Umum PBB ke-75). Penelitian ini dilakukan oleh Fikri Ali Kurnia, Shulfi Ana Helmi dan Sunnah Dwi Rochmanna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana dua media online mengemas laporan mereka tentang Vanuatu setelah sidang umum PBB ke-75, yang membahas

²⁵ Silvina Mayasari, ‘Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas Dan Republik’, *Komunikasi*, Volume VII.2 (2017), 17
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/2528/1731>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah pelanggaran hak asasi manusia di Papua. Periode berita untuk penelitian ini adalah dari 27 September hingga 2 Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dipadukan dengan analisis framing model Pan dan Kosicki. Dalam studi kasus ini, detik.com lebih cenderung memonopoli Vanuatu. Hal ini terlihat dari kuantitas dan kemasan berita. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada banyak media yang akan dianalisis. Penelitian ini menganalisis dua media berita online yaitu Detik.com dan Kompas.com, sedangkan penelitian saya hanya menganalisis satu media berita online yaitu Kompas.com.²⁶

8. Jurnal yang berjudul *Konstruksi Realitas Semu Mengenai Isu Terorisme-Radikalisme Terhadap Pondok Pesantren*. Penelitian ini dilakukan oleh Kun Wazis, Dadang Rahmat Hidayat dan Uud Wahyudin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap praktik pemberitaan media jurnalisme relasi dan kuasa media, dan mendorong masyarakat untuk melakukan kampanye kritis menghadapi penyebaran terorisme serta aktivitas terhadap realitas media pesantren. Penelitian ini menunjukkan realitas semu masalah terorisme dan aktivitas di pesantren Indonesia, yang dikonstruksi oleh tiga media online yaitu Jawa Pos.com, Kompas.com, dan Republika.co.id edisi berita online 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kritis, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat eksplanatori. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa realitas aktual yang dikonstruksi oleh tiga media online tersebut adalah kontestasi antar kelompok elit atas wacana terorisme radikalisme pesantren di Indonesia. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian saya memilih satu media berita online Kompas.com untuk dianalisis, sedangkan dalam penelitian ini memilih

²⁶ Fikri Ali Kurnia, Shulfi Ana Helmi, and Sunnah Dwi Rochmanna, 'Konstruksi Media Online Detik . Com Dan Kompas . Com Terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua Dalam Sidang Umum PBB Ke-75)', 9.1 (2021), 29–38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga media berita online yaitu Jawa Pos.com, Kompas.com, dan Republika.co.id.²⁷

9. Jurnal yang berjudul Konstruksi Berita Covid-19 di Kompas.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini dilakukan oleh Helen Nur Hayati dan M. Gafar Yoedtadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis model kerangka Robert N. Entman. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaannya tentang wabah Covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan Tribunnews.com tidak bersimpati pada pasien Covid-19, dan fakta yang diungkapkan seringkali tidak akurat. Sementara itu, Kompas.com memandang isu Covid-19 dari sudut pandang pemerintah yang selalu menarik perhatian publik. Berita Kompas.com juga mengedukasi pembacanya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada permasalahan yang dianalisis, pemilihan media berita online, dan teori framing yang digunakan. Dalam penelitian ini memilih media Tribunnews.com dengan teori framing dari Robert N. Entman, sedangkan penelitian saya memilih media Kompas.com dengan teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.²⁸

10. Jurnal yang berjudul Konstruksi Pemberitaan Pernikahan Beda Agama. Penelitian ini dilakukan oleh Dionni Ditya Perdana dan Wahyu Widiastuti. Permasalahan dalam penelitian ini berawal ketika Jonas Rivano mengaku tidak pindah agama sedangkan dia diberitakan telah menikah secara Islam dengan Asmiranda yang tentunya harus menjadi muallaf terlebih dahulu. Adanya permasalahan ini juga memicu konflik yang mendapat teguran

²⁷ Kun Wazis, Dadang Rahmat Hidayat, and Uud Wahyudin, 'Konstruksi Realitas Semu Mengenai Isu Terorisme-Radikalisme Terhadap Pondok Pesantren', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.25461>>.

²⁸ Helen Nur Hayati and M Gafar Yoedtadi, 'Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.Com Dan Tribunnews.Com', *Koneksi*, 4.2 (2020), 243 <<https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari KPI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media massa melakukan konstruksi terhadap berita pernikahan beda agama yang dilakukan oleh selebritis Jonas Rivano dan Asmirandah. Pemberitaan pernikahan Asmirandah dan Jonas Rivano ini kemudian berubah menjadi pemberitaan mengenai penistaan agama dan pertukaran agama yang menjadi sorotan intens bagi media. Pada Senin 23 Desember 2013, Kapanlagi.com menerbitkan berita dengan judul “KPI Beri Sanksi Media Yang Beritakan Asmirandah Pindah Agama”. Asmirandah selaku subjek yang diberitakan merasa ranah privasi dirinya terganggu. Hal ini juga berkaitan dengan persoalan HAM (Hak Asasi Manusia). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada pemilihan media berita online yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memilih berita yang diterbitkan oleh Kapanlagi.com untuk dianalisis, sedangkan dalam penelitian saya memilih berita yang diterbitkan oleh Kompas.com untuk dianalisis.²⁹

2.2 Landasan Teori

1. Teori Framing

a. Pengertian Analisis Framing

Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media melakukan konstruksi terhadap realitas. Analisis framing dipakai untuk melihat bagaimana suatu kejadian dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam analisis framing, terdapat dua hal pokok yaitu Pertama, bagaimana suatu kejadian dimaknai. Hal ini berkaitan dengan bagian yang diliput dan yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta atau kenyataan itu ditulis. Hal ini berkaitan dengan kalimat, gambar yang mendukung ide, dan pemakaian kata.³⁰

²⁹ Program Studi and Ilmu Komunikasi, ‘Konstruksi Pemberitaan Pernikahan Beda Agama’, 7.2 (2020).

³⁰ Deddy Mulyana, Eriyanto, *Analisis Framing “Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media”*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2002) hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis framing secara umum dapat pula dideskripsikan sebagai analisis untuk melihat bagaimana suatu realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan lainnya) dibingkai oleh media. Sebelum terjadinya pembingkaiian tersebut, maka terlebih dulu melalui proses konstruksi. Disinilah realitas sosial dapat dimaknai serta dikonstruksi dengan arti tertentu. Hasilnya, framing yang dilakukan oleh wartawan dibentuk berdasarkan sudut pandang mereka dalam menulis berita.³¹

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, setiap media mempunyai bingkai yang membahas terkait pusat organisasi. Bingkai sebagai ide yang diambil melalui elemen berbeda dalam berita teks ke berita teks secara keseluruhan. Frame berkaitan dengan makna, yang dilihat yaitu bagaimana cara seseorang memaknai suatu peristiwa yang dilihat dari komponen tanda yang dimunculkan dalam teks.³²

b. Aspek Framing

Dalam analisis framing terdapat dua aspek framing, yaitu³³

1. Memilih realitas atau fakta. Proses ini didasari oleh asumsi, seorang wartawan tidak mungkin melihat suatu kejadian tanpa melibatkan perspektif. Dalam proses memilih fakta, selalu ada dua kemungkinan: apa yang dibuang (*excluded*) dan apa yang dipilih (*included*).
2. Menuliskan fakta. Proses ini dihubungkan dengan bagaimana fakta dipilih dan disajikan kepada khalayak. Semua aspek tersebut dipakai untuk membuat sudut pandang tertentu dari

³¹ Ibid, hlm. 3

³² Adnan Husein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: AspiKom, 2011) hlm. 199.

³³ Priyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2012). hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi berita agar lebih bermakna serta mudah diingat oleh khalayak.

c. Asumsi Dasar Teori

Adapun beberapa asumsi dasar dari teori konstruksi sosial Berger Luckman yaitu sebagai berikut³⁴

- a. Realitas adalah hasil ciptaan manusia yang kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial disekitarnya.
- b. Kehidupan masyarakat dikonstruksi secara terus menerus.
- c. Hubungan antara pemikiran manusia, konteks sosial dimana tempat munculnya pemikiran itu, bersifat berkembang dan dilembagakan.
- d. Beda antara realitas dan pengetahuan yaitu realitas dimaknai sebagai kualitas yang ada dalam kenyataan serta diakui keberadaannya, dan tidak bergantung pada kemauan diri sendiri. Sedangkan pengetahuan diartikan sebagai kepastian bahwa realitas itu nyata dan memiliki karakteristik spesifik.

d. Model-Model Analisis Framing

Penggunaan teknik analisis dalam sebuah penelitian adalah langkah yang wajib ada dalam langkah penelitian. Salah satunya yaitu teknik analisis framing, yang biasa digunakan untuk menganalisis masalah framing dalam sebuah pemberitaan yang disajikan oleh media. Secara umum model analisis framing ada 4 yaitu:

1. Analisis Framing Model Murray Edelman

Menurut Edelman, apapun yang diketahui tentang realitas tergantung pada cara wartawan dalam mengkonstruksi dan membongkai realitas yang ada. Menurutnya, realitas yang sama

³⁴ Jimmie Sulaiman, 'Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger', *Society*, 4.1 (2016), 15–22 <<https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga bisa menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas itu dikonstruksi atau dibingkai dengan cara berbeda. Menurut Edelman, kategorisasi adalah sebuah kekuatan besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik. Dalam kategori ini dapat mendefinisikan kejadian yang ditentukan dengan bagaimana masalah itu didefinisikan, apa efek yang direncanakan, ruang lingkup masalah, dan apa penyelesaian yang efektif untuk memecahkan masalah tersebut.³⁵

2. Analisis Framing Model William A. Gomson dan Modigliani
Menurut model William A. Gomson dan Modigliani ini frame sebagai cara bercerita yang tersusun rapi dan menghadirkan konstruksi makna dari kejadian dengan sebuah wacana. Menurutnya cara pandang wartawan disebut dengan kemasan (package). Package ialah rangkaian suatu ide dimana menunjukkan isu apa yang diperbincangkan dengan peristiwa mana yang sama.³⁶
3. Analisis Framing Model Robert Entman
Menurut Robert Entman, konsep framing merupakan cara untuk mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana pengaruh kesadaran manusia yang didesak oleh pertukaran informasi dari suatu tempat. Robert Entman melihat framing dari dua dimensi yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek realitas. dengan kedua faktor ini dapat memperjelas framing suatu berita.³⁷
4. Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
Menurut Pan dan Kosicki, framing dapat didefinisikan sebagai proses dalam membuat sebuah pesan agar lebih menonjol, dapat menempatkan informasi lebih dari yang lain, dengan tujuan agar khalayak tertuju kepada pesan tersebut. Pan dan Kosicki

³⁵ Dinul Fitrah Mubaraq, *Analisis Teks Media “ sebuah pengantar riset jurnalistik ”* (Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020) hlm.62

³⁶ Ibid, hlm.63

³⁷ Ibid, hlm.64

menggunakan komponen framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi.³⁸

Tabel Struktur Analisis Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (Cara Wartawan dalam Menyusun Fakta)	Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Pernyataan dan Penutup
SKRIP (Cara Wartawan Menceritakan Fakta)	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK (Cara Wartawan Menulis Fakta)	Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf dan Proposisi
RETORIS (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Leksikon Metafora Grafis	Kata, Idiom, Gambar/foto, dan Grafik

Adapun definisi dari empat struktur analisis framing Pan dan Kosicki diatas adalah:

Sintaksis

Secara umum, sintaksis merupakan lapisan kata dalam frase ataupun kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun kejadian, statement, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam wujud susunan

³⁸ Ibid, hlm.65



umum berita. Dengan mengamati bagaimana wartawan menguasai peristiwa yang dapat dilihat dari metode yang ia susun, dan fakta kedalam bentuk umum berita.³⁹

Skrip

Skrip berkaitan dengan bagaimana wartawan menceritakan kejadian dalam bentuk berita. berita umumnya disusun seperti cerita, sebab dalam berita menunjukkan kelanjutan mengenai kejadian sebelumnya. Bentuk umum dari struktur skrip yaitu 5W+1H. Walau unsur ini tidak selalu disajikan dalam berita, namun kategori informasi ini bisa dipakai oleh wartawan untuk disampaikan.

Skrip merupakan satu cara wartawan dalam mengkonstruksi berita, bagaimana suatu kejadian dipahami dengan cara tertentu dan menyusun bagian-bagian dari urutan tertentu. Skrip memberi penekanan pada bagian yang didahulukan, dan bagian mana yang dapat kemudian sebagai cara untuk menyembunyikan suatu informasi penting.⁴⁰

Tematik

Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengupas pandangannya terkait kejadian kedalam proposisi, hubungan antar kalimat akan membentuk teks secara keseluruhan. Dalam struktur ini akan terlihat bagaimana pemahaman diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.⁴¹

Retoris

Retoris berkaitan dengan bagaimana seorang wartawan memberi penekanan arti tertentu dalam berita. Dalam struktur ini akan terlihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, grafik, idiom, dan gambar yang dipakai tidak

³⁹ Marcella Apriani dan Adi Bayu Mahadian, “Pembangkaian Berita Isu Pelemahan Rupiah Menjelang Pemilihan Presiden 2019 Pada Media Online ”, Jurnal E-Procending Of Management, Vol.6 No.2 (Agustus, 2019), ISSN:2355-9357, hlm.76.

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Ibid



hanya mendukung tulisan, melainkan juga memberi penekanan makna atau arti tertentu kepada khalayak.⁴²

2. Konstruksi Realitas Sosial

Menurut Berger, konstruksi realitas sosial merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan interaksi yang kemudian membentuk sebuah realitas-realitas. Manusia menciptakan realitas melalui interaksi sosialnya, ketika melakukan interaksi dengan manusia lain, maka dalam interaksi tersebut selalu terdapat pesan dan kesan, mendengarkan, mengamati, mengevaluasi, dan menilai situasi berdasarkan cara mereka disosialisasikan untuk memahami dan berinteraksi dengan diri mereka.⁴³

Paradigma konstruktivisme memiliki cara pandang tersendiri terhadap media serta teks berita yang dihasilkan. Pandangan ini mengatakan masyarakat sebagai produk dari manusia dan begitu juga sebaliknya, manusia sebagai hasil dari masyarakat. Realitas bukanlah sesuatu yang objektif, melainkan ada dalam pikiran manusia sebagai konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.⁴⁴

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu dapat memberi arti dan berperilaku menurut kategori konseptual menurut pikirannya. Realitas yang dimunculkan tidak begitu saja ada dalam keadaan mentah, namun dilakukan penyaringan melalui cara pandang seseorang dalam melihat setiap hal yang ada. Paradigma konstruktivis melihat empiris kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan output dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis yaitu menemukan bagaimana insiden atau peristiwa dikonstruksikan, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.⁴⁵

Peter L. Berger dan Thomas Luckman mengatakan, bahwa teori konstruksi sosial media berawal dari realitas sosial dengan cara memisahkan antara

⁴² Ibid, hlm.77

⁴³ Jurnal Ilmu Komunikasi, Ferry Adhi Dharma “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial” Vol.7, September 2018, hlm.7

⁴⁴ Ibid, hlm.8

⁴⁵ Ibid, hlm.10



pemahaman, pengetahuan, dan kenyataan. Realitas dimaknai sebagai mutu yang terdapat dalam realitas dan diakui memiliki keberadaan, serta tidak bergantung pada kehendak diri sendiri. Sedangkan pengetahuan dimaknai sebagai sebuah kepastian bahwa realitas itu nyata serta mempunyai karakteristik yang spesifik⁴⁶.

Berger dan Luckman juga mengatakan interaksi diantara individu akan menciptakan masyarakat dan sebaliknya masyarakat menciptakan individu. Adapun dalam proses ini dilalui dengan tiga tahap yaitu pertama dimulai dari penyesuaian diri, dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia. Kedua internalisasi yaitu proses individu mengidentifikasi dirinya melalui lembaga sosial. Ketiga objektivasi yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang mengalami institusionalisasi.⁴⁷

Adapun kaitannya dengan media, teks sebuah berita tidak bisa disamakan dengan realitas, sebab dipandang sebagai konstruksi atas realitas.⁴⁸ Berita dalam konstruksi sosial tidaklah fakta yang riil, realitas yang dibangun bukan begitu saja dijadikan berita sebab itu merupakan proses interaksi antara wartawan dengan fakta, dan dalam proses internalisasi wartawan dihampiri oleh realitas yang kemudian diserap dalam tingkat kesadaran oleh seorang wartawan.⁴⁹

3. Media Online

Media massa merupakan media konvensional yang diperuntukan kepada pembaca. Media ini cukup dikenal oleh masyarakat, karena mampu menyajikan informasi yang update kepada pembaca sehingga menjadikannya sebagai kekuatan dalam industri informasi. Namun dengan adanya hal ini, secara tidak langsung gaya hidup ikut berubah karena ditemukan teknologi baru. Orang tidak

⁴⁶ Ibid, hlm.12

⁴⁷ Jurnal Ilmu Komunikasi, Ferry Adhi Dharma "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial" Vol.7, September 2018, hlm.5

⁴⁸ Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media", (Yogyakarta:LKIS,2004),hlm.17

⁴⁹ Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media", (Yogyakarta:LKIS,2004),hlm.22-23



lagi hanya mengandalkan ketersediaan informasi, melainkan lebih mempertimbangkan kecepatan serta keakuratannya.⁵⁰

Informasi yang tersedia di media online tidak dibatasi oleh ruang dan waktu seperti di surat kabar dan radio atau televisi. Media online dapat memuat segala sesuatu seperti teks, audio, foto, video, yang dapat ditampilkan secara bersamaan. Media online cukup populer di kalangan masyarakat, sebab merupakan wadah yang paling mudah untuk memperoleh informasi serta efektif di era teknologi informasi. Adapun pengertian media online secara umum adalah sarana komunikasi yang tersaji secara online di internet, misalnya website dan aplikasi.⁵¹

4. Pemberitaan

Menurut Effendy, istilah berita dalam jurnalistik memiliki makna tersendiri yang cukup luas. Secara umum, berita artinya kabar, yakni pemberitahuan oleh seseorang kepada orang lain mengenai suatu peristiwa. Namun dalam jurnalistik pengertian berita tidak sesimpel itu, sebab yang menyampaiannya adalah seseorang yang mewakili suatu lembaga.⁵² Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan berita sebagai kenyataan atau ide yang benar, serta dapat menarik perhatian sebagian pembaca.⁵³

Menurut Sumadiria, berita adalah laporan tentang peristiwa yang penting dan menarik. Isi berita mengandung unsur nilai berita dan standar umum nilai berita. Nilai berita adalah unsur dan standar yang digunakan sebagai ukuran fakta yang layak disajikan, serta sebagai unsur dan standar berita kepada publik melalui media massa cetak atau elektronik. Namun dalam menyajikan berita yang layak diterbitkan, harus memperhatikan unsur berita sebagai tolak ukur nilai berita. Menurut Jani Yosef, beberapa ahli komunikasi percaya tentang “ nilai berita ”

⁵⁰ Ido Prijana Hadi, Megawati Wahjudianata “ *Komunikasi Massa* ” (Jawa Timur: CV.Qiara Media), hlm.220

⁵¹ Ibid, Hal.205

⁵² Andi Rannu; Jaelani Kunni, “ *Teknik Mencari dan Menulis Berita*”, Penerbit: Jariah Publishing Intermedia, Agustus 2019, hlm. 10

⁵³ Ibid, hlm. 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai “ nilai jurnalistik ” . Ada tiga ukuran utama untuk menentukan layak tidaknya suatu fakta menjadi berita, yaitu:⁵⁴

- a. Kata penting mengandung dua arti, pertama orang penting (selebritis) dan peristiwa penting. Media sering kali mempromosikan peristiwa atau kegiatan yang dialami oleh orang-orang penting menjadi berita.
- b. Menarik standar umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh wartawan, yaitu wartawan dan redaktur memilih berita yang layak ditampilkan. Dari sudut pandang manusia, “ apa saja ” atau “ siapa saja ” yang bernilai menarik akan membangkitkan rasa ingin tahu seseorang.
- c. Aktualitas juga sangat penting dalam kegiatan jurnalistik, khususnya dalam proses memproduksi sebuah berita. Jadi, aktual merupakan informasi yang langsung dipublikasikan kepada khalayak bersamaan dengan terjadinya peristiwa.

Ketertarikan tidak hanya berpatokan kepada kebaruan berita (aktual) dan penting, tetapi juga mengacu pada peristiwa atau sesuatu yang tidak biasa (aneh) dan jarang terjadi. Namun berita semacam ini dapat dipastikan menarik perhatian khalayak. Misalnya berita anak balita memiliki kemampuan spiritual yang mampu mengobati berbagai penyakit. Berita-berita yang berkaitan dengan kasus pemerkosaan, perselingkuhan, perceraian artis, dan lainnya.⁵⁵

Unsur-unsur layak berita yaitu:⁵⁶

- a. Berita harus akurat
- b. Berita harus lengkap, adil, dan berimbang
- c. Berita harus objektif
- d. Berita harus ringkas dan jelas
- e. Berita harus hangat

⁵⁴ Ibid, hlm.13

⁵⁵ Ibid, hlm.14

⁵⁶ Ibid, hlm.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi sebuah berita yang layak untuk disajikan apabila sudah memperhatikan nilai berita dan unsur layak berita. Maka disinilah peran penting seorang wartawan karena akan menentukan citra suatu media, maju atau berkembangnya citra media dimata pembaca atau masyarakat.

5. Jurnalisme Online

Jurnalisme online merupakan salah satu bentuk dari perkembangan jurnalistik yang paling baru. Jurnalisme online memiliki banyak kelebihan, seperti lebih mudah menyampaikan berita dibanding jurnalisme konvensional. Jurnalisme online yang ditopang oleh internet secara tidak langsung menuntut seorang wartawan agar mampu menulis, membuat berita video, memotret, bahkan berinteraksi lebih dengan audiens.⁵⁷

Berkembangnya media online di Indonesia semakin membuat masyarakat melirik portal berita online untuk mendapatkan informasi. AC Nielsen Indonesia mencatat, internet menduduki peringkat kedua tertinggi sebagai media yang paling banyak dikonsumsi.⁵⁸ Sementara itu koran sebagai media cetak menduduki peringkat ke empat. Deuze menyatakan bahwa perbedaan jurnalisme online dengan jurnalisme konvensional yaitu terletak pada keputusan berjenis baru yang dihadapi oleh wartawan cyber.⁵⁹

2.3 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini peneliti memakai konsep operasional agar memudahkan melakukan penelitian. Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kajian teori. Konsep operasional digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman saat melakukan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan, penelitian ini berjudul tentang Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada Media

⁵⁷ Husen Mony, *Bahasa Jurnalistik “ Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online ”*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama) Oktober 2020, hlm.4

⁵⁸ Jurnal Komunikasi, Vol.10 No.1, Oktober 2015, Aghnia R.S.Adzka “ *Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia* “

⁵⁹ Luwi Ishwara, “ *Jurnalisme Dasar* ”, (Jakarta:PT.Kompas Media Nusantara), Januari 2011, hlm.57



Kompas.com Edisi April 2021. Adapun indikator yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

2.4 Konstruksi Realitas Sosial

Dalam mengkonstruksi realitas yang ada, penelitian ini menggunakan teori dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan metode analisis framing dan memakai model dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan peneliti memilih model analisis framing ini dikarenakan Pan dan Kosicki menjelaskan model nya dengan sangat detail yang digunakan untuk melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang membedakan dengan model penelitian lainnya. Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki memaknai analisis framing sebagai proses membuat pesan yang menonjol, meletakkan informasi lebih dari yang lain, sehingga khalayak tertuju kepada pesan tersebut.⁶⁰

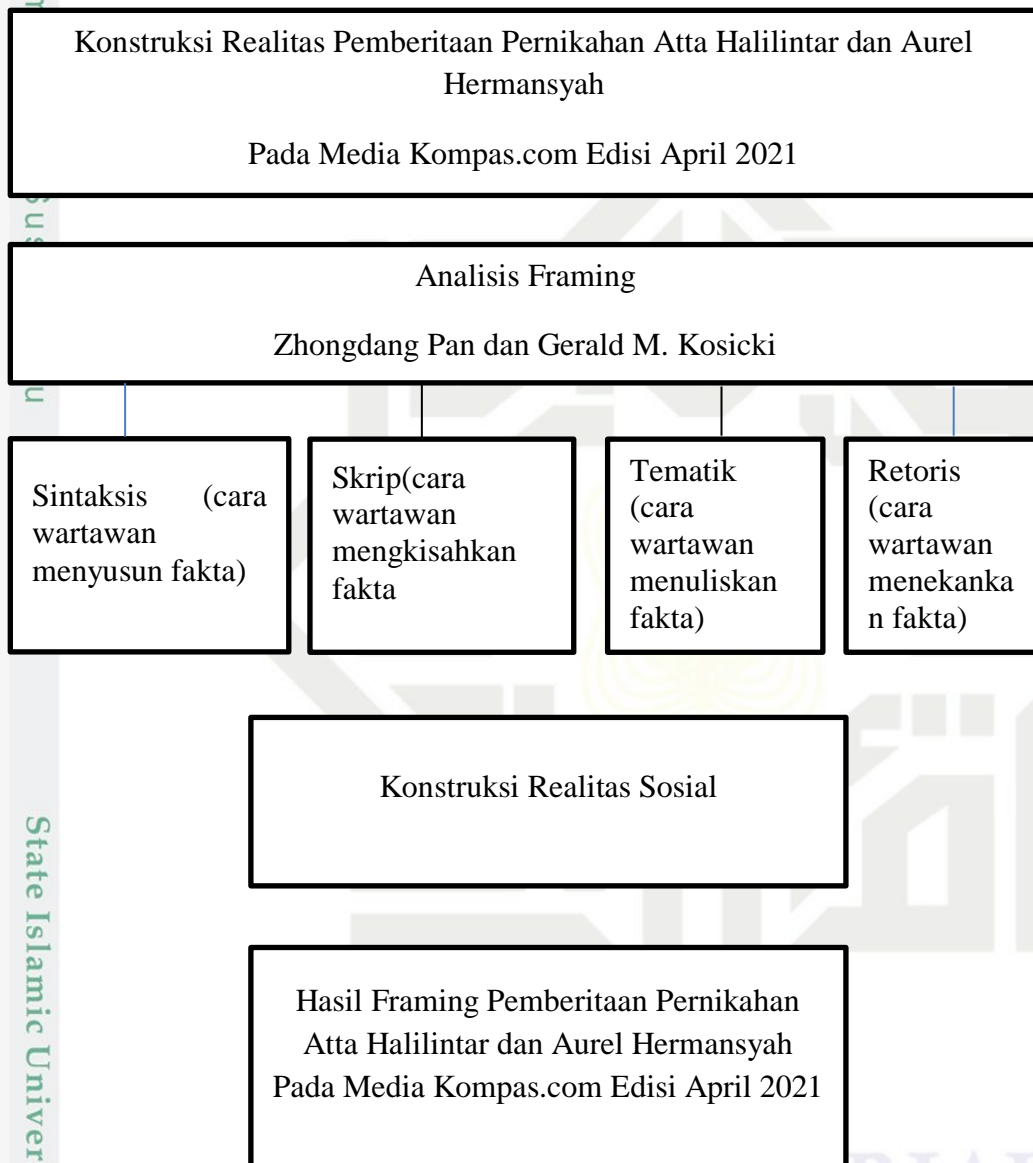
Adapun konsep operasional konstruksi realitas menggunakan teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki terdiri dari 4 komponen yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

- a. Sintaksis :cara wartawan Kompas.com menyusun fakta pemberitaan pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah.
- b. Skrip :cara wartawan Kompas.com dalam menceritakan fakta dari pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah dalam bentuk berita.
- c. Tematik :cara wartawan Kompas.com dalam menuliskan fakta pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah yang berbentuk kalimat kata ganti.
- d. Retoris :cara wartawan Kompas.com dalam menekankan fakta atau penekanan arti tertentu dalam berita.

⁶⁰ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.163

2.4 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan konsep dan teori yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan konstruksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis framing. Adapun pengertian analisis framing adalah analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana kejadian dipahami lalu dibingkai oleh media. Sebagai suatu metode dalam melakukan analisis teks, yang menjadi perhatian yaitu pembentukan pesan dari teks, yang terutama untuk melihat bagaimana pesan atau kejadian dikonstruksi oleh media. Dan melihat bagaimana wartawan Kompas.com dalam mengkonstruksi peristiwa serta menyajikannya kepada publik atau khalayak pembaca.⁶¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan yang didapat melalui proses mengamati orang-orang sekitar serta perilakunya.⁶² Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis yakni suatu penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembedaan konstruksi realitas pemberitaan di media online Kompas.com yang kemudian dapat menyimpulkan hasil temuan dari analisis ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis framing dari model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu melalui komponen kalimat, kata, lead atau gambar.⁶³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di media berita online Kompas.com dengan mengumpulkan data berita yang terkait pemberitaan pernikahan Atta Halilintar

⁶¹ Eriyanto, “ Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media ”, (Yogyakarta:LKIS,2004),hlm.11

⁶² Ibid, hlm.3

⁶³ Ibid, hlm. 40

dan Aurel Hermansyah edisi bulan April 2021. Adapun waktu penelitian ini yaitu antara Januari hingga April 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yakni Media Online Kompas.com.

3.4 Teknik Pengumpulan Data⁶⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berita yang dimuat oleh media online Kompas.com edisi bulan April 2021. Adapun kriteria berita yang akan peneliti analisis yaitu sebagai berikut:

1. Berita yang berkaitan dengan kontroversi pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada media Kompas.com selama bulan April 2021.
2. Berita dicari di portal berita online Kompas.com dengan kata kunci “Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah”.

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan menggunakan panca indra manusia. Secara umum observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat secara lebih dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti.⁶⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ialah mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang ditelaah secara lebih dalam.

⁶⁴ Andi Setyawan, ‘Konstruksi Sosial Atas Pemaknaan Dan Simbol Kecantikan Pada Trending Hastag Tik Tok’, *Risenologi*, 6.1 (2021), 86–95 <<https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.155>>.

⁶⁵ Rukin, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 10



Sehingga dapat mendukung atau sebagai bukti atas suatu kejadian.⁶⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa membaca, mencermati, dan mendokumentasi pemberitaan yang terkait kontroversi serta pro kontra pernikahan Atta dan Aurel di media Kompas.com.

3.5 Teknik Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilihat dari empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, kepastian, dan kebergantungan. Keabsahan ini berhubungan dengan keyakinan bahwa analisis dan data penelitian benar mencerminkan realitas yang terjadi.⁶⁷

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji validitas data. Adapun defenisi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain diluar data untuk keperluan pembanding dari data.⁶⁸

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah agar dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan hal apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa diceritakan oleh orang lain.⁶⁹

Langkah dalam analisis data melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, menganalisis data, dan pembersihan data. Analisis data berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data yang peneliti gunakan framing model Pan dan Kosicki. Model ini membagi kedalam empat perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

⁶⁶ Ibid, hlm. 11

⁶⁷ Bachtar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”

, hlm.54

⁶⁸ Ibid, hlm.55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu portal berita online di Indonesia yang pertama hadir di internet pada 14 September 1995 dan diberi nama Kompas online. Awalnya, Kompas online atau disingkat KOL diakses dengan alamat Kompas.co.id dan menampilkan duplikat berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan pelayanan kepada pembaca harian Kompas di daerah yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas.⁷⁰

Dengan kehadiran Kompas online, pembaca harian Kompas yang berada di Indonesia bagian timur dan luar negeri dapat menikmati harian Kompas di hari itu. Para pembaca tidak perlu menunggu seperti biasa untuk bisa menikmatinya. Selanjutnya agar pelayanan semakin maksimal, pada awal tahun 1996 alamat Kompas.com berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru tersebut Kompas online semakin terkenal di kalangan pembaca setia harian Kompas luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang semakin besar, Kompas online dikembangkan menjadi suatu unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT. Kompas Cyber Media atau yang disingkat KCM pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu Kompas online dikenal dengan KCM. Pada era ini, para pengunjung KCM juga mendapatkan berita terupdate yang terjadi setiap hari.

Sejak Kompas online dinaungi oleh KCM, pengunjungnya semakin meningkat seiring dengan bertambahnya pengguna internet di Indonesia. Mengakses berbagai informasi dari internet saat ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Dunia digital pun terus maju dan bertumbuh hari ke hari.

⁷⁰ Kompas.com. (2022, April 07) <https://www.kompas.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini memperbarui nama nya menjadi kompas.com yang selama ini selalu dikenal dapat menghadirkan berita yang bermakna. Kanal berita ditambah serta produktivitas dalam menyajikan berita pun ditingkatkan agar memberikan sajian informasi yang terbaru dan aktual kepada pembaca. Tujuan adanya pembaharuan atau rebranding kompas.com yaitu ingin menegaskan bahwa portal berita ini hadir untuk pembaca sekaligus menjadi acuan bagi jurnalisme agar lebih baik meski ditengah aliran informasi yang diragukan kebenaran beritanya.

Kompas.com juga merupakan salah satu media online yang cukup terpercaya di Indonesia. Portal berita kompas.com tidak hanya menampilkan berita dalam bentuk teks saja, tetapi juga berupa video, live streaming, dan gambar. Oleh karena itu kompas.com saat ini menjadi salah satu portal berita online yang banyak diminati.

Adapun beberapa informasi lainnya terkait portal berita online kompas.com yaitu:

a. Profil PT Kompas Cyber Media (Kompas.com)

Nama perusahaan : PT Kompas Cyber Media
 Alamat : Gedung Kompas Gramedia unit II lantai 5. Jalan Palmerah Selatan, Jakarta 10270, Indonesia
 Telepon : 021 5350377/53699200
 Fax : 021 5360678
 Email : redaksicm@kompas.co.id
 Website : www.kompas.com
 Slogan : Jernih melihat dunia

b. Logo Perusahaan Kompas.com

Logo ialah suatu identitas atau simbol dari perusahaan agar dikenal masyarakat. PT Kompas Cyber Media (Kompas.com) juga dibentuk dengan ciri khas tersendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Logo Type

Kompas.com merupakan logo type yang dipadukan dari dua unsur, yaitu tulisan “kompas” menjadi simbol historis dan juga bagian dari grup Kompas Gramedia serta “.com” merupakan identitas bisnis perusahaan beserta alamat URL dari portal berita Kompas.



d. Susunan Redaksi Kompas

- Editor : Diamanty Meiliana, Krisiandi, Bayu Galih Wibisono, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril, Sandro Gatra Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita Nursita Sari, Farid Assifa, Aprilia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrilin, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana Hilda Astuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Mutya Keteng, Tri Susanto Setyawan Aris Fertony Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusya Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsagaangi Ebo, Eris Eka Jaya Ferril Dennis Sitorus, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri K, Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Angraini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris Andika Aditia, Sari Herdiyanto.

- Reporters : Ardito Ramadhan, Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Rosiana Haryanti Akhdi Martin Pratama, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Dian Reinis, Nabilla Tashandra, Wahyunanda Kusuma Pertiwi Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Mutia Fauzia Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta.
- Multimedia dan Sosial Media : Pamela Djajasaputra, Sherly Puspita, Lulu Cinantya, Andreas Lukas, Garry Andrew Lotulung, Ari Prasetyo, Dino Oktaviano Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes.
- Administrative dan Secretary : Ira Fauziah, Adinda Dwi Putri.
- Content Marketing : Anggara Wikan Prasetya, Sheila Respati, Aditya Mulyawan, Anissa Dea, Alek Kurniawan, Mikhael Gewati, Hisnudita Hagiworo, Sri Noviyanti, Fikria Hidayat, Alia Deviani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis framing terkait pemberitaan pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada media Kompas.com Edisi April 2021, menunjukkan bahwa *Struktur Sintaksis* dari berita yang disajikan Kompas.com memiliki kesesuaian antara judul dengan isi dan keseluruhan berita. *Struktur Skrip* dalam berita yang disajikan Kompas.com terkait pernikahan Atta dan Aurel belum sepenuhnya dapat menjawab pertanyaan 5W+1H, karena tidak adanya kelengkapan informasi yang jelas (dimana dan kapan peristiwa terjadi) dalam berita. *Struktur Tematik* dalam berita yang disajikan oleh Kompas.com cukup jelas, karena setiap paragraf dalam berita dilengkapi dengan penuturan narasumber. Selain itu, berita yang diangkat tidak hanya dari hasil pengamatan wartawan saja, melainkan juga terdapat data dari hasil wawancara antara wartawan Kompas.com dengan narasumber. Sedangkan untuk *Struktur Retorik* dalam berita yang disajikan Kompas.com terkait pernikahan Atta Aurel mendukung pemberitaan yang disajikan melalui idiom dan gambar.

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu agar media Kompas.com lebih memperhatikan kelengkapan isi berita dan bagaimana media seharusnya memuat berita-berita yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan juga mengandung nilai manfaat bagi pembacanya. Hal ini perlu diperhatikan ketika menyusun berita agar pembaca atau masyarakat tidak salah memahami informasi dan maksud dari berita yang disajikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat diteliti lebih lanjut oleh akademisi atau peneliti selanjutnya agar penelitian terkait analisis framing terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambardi, K., Parahita, G. D., Lindawati, L., & Sukarno, A. (2018). *Kualitas jurnalisme publik di media online* (hal. 15).
- Affah, V. N., & Suksmawati, H. (2022). *Reception Analysis terhadap Kehadiran Jokowi dan Prabowo pada Pernikahan Atta dan Aurel di Postingan Akun Twitter @ KemensetnegRI*. 7(April), 147–162.
- Aryesta, A. E., & Selmi, S. (2022). Analisis Strategi Komunikasi KPI Menggunakan Situational Theory of Public Relation. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 11(1), 76–88. <https://doi.org/10.35508/jikom.v11i1.5037>
- Dal, C. (2021). *Netizen Ramai Kritik Nikah Atta-Aurel Dihadiri Jokowi-Prabowo*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210405142354-192-626126/netizen-ramai-kritik-nikah-atta-aurel-dihadiri-jokowi-prabowo>
- Ecip, S., & dkk. (2016). *Teknik Mencari dan Menulis Berita* (hal. 410).
- Farisi, B. Al. (2021). *Pernikahan Aurel dan Atta Disebut Paling Fenomenal, Ini Komentar Ashanty*. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/04/13/151111566/pernikahan-aurel-dan-atta-disebut-paling-fenomenal-ini-komentar-ashanty>
- Febriyanti, Z. dan N. . N. K. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146–155.
- Framing, A., & Entman, R. N. (2019). *Pembingkaihan berita terpilihnya ma'ruf amin sebagai cawapres joko widodo pada media. 2018*.
- Hayati, H. N., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibad, K. (2016). *Analisis Framing Berita Humas*. 4, 520–534.
- Israwati, S. (2011). Peran Media Sosial Dalam Membentuk Realitas Sosial. *Academica Fisip Untad*, 3(2), 634–646.
- Kurnia, F. A., Helmi, S. A., & Rochmanna, S. D. (2021). *Konstruksi Media Online Detik . com dan Kompas . com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75)*. 9(1), 29–38.
- Mayasari, S. (2017). *Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik*. *Komunikasi*, Volume VII(2), 17. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/2528/1731>
- Mubaraq, D. F. (2020). *Analisis Teks Media : sebuah pengantar riset jurnalistik* (hal. 45).
- Mulyana, D. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* - Google Books. In N. H. SA (Ed.), *E Book* (2002 ed.). LKiS Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_FRAMING_Konstruksi_Ideologi_dan/0nBaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+framing&printsec=frontcover
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Pembingkai Berita Tentang Sepak Terjang Penguasa Kalijodo (Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com Edisi 26-29 Februari 2016)*. (2016). Yolanda Mulyono Putra, Rini Lestari.
- Pandemi, M., Khusus, D., & Jakarta, I. (2021). *Polemik Mimetisme Media dan Relasi Etika Dalam Pernikahan Atta dan Aurel di Masa Pandemi | Jurnal Media Penyiaran*. 01, 93–101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://103.75.24.116/index.php/jmp/article/view/883>

- RC. (2021). *pernikahan aurel da*. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/36165-pemanggilan-rcti-soal-siaran-pernikahan-atta-aurel-kpi-tekanan-kepentingan-publik-harus-diutamakan>
- Setyawan, A. (2021). Konstruksi Sosial Atas Pemaknaan Dan Simbol Kecantikan Pada Trending Hastag Tik Tok. *Risenologi*, 6(1), 86–95. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.155>
- Sinaga, K. C. S. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com. *Jom Fisip*, 3(2), 1–12.
- Studi, P., & Komunikasi, I. (2020). *Konstruksi pemberitaan pernikahan beda agama*. 7(2).
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>
- Wazis, K., Hidayat, D. R., & Wahyudin, U. (2020). Konstruksi realitas semu mengenai isu terorisme-radikalisme terhadap pondok pesantren. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.25461>
- Wibisana, W. (2016). Pernikahan dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 14(2), 185–193. http://jurnal.upi.edu/file/05_PERNIKAHAN_DALAM_ISLAM_-_Wahyu.pdf
- Wono, H. Y., & Rusadi, U. (2021). Komodifikasi Politik dan Ekonomi Media Studi Kasus Kehadiran Jokowi di Pernikahan Atta dan Aurel. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 231–246. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/21014%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/download/21014/11666>

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows the top portion of a news article on the Kompas.com website. The article title is "Pernikahan Atta-Aurel Disiarkan Langsung Televisi Berjam-jam, Ketegasan KPI Dipertanyakan". The byline indicates it was published on April 5, 2021, at 17:07 WIB. Below the title are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, LINE, and Telegram. A "Komentar" (Comments) button shows 5 comments. A large image of the bride and groom, Atta Halilintar and Aurel Hermansyah, is visible, both wearing face masks. A "Lihat Foto" (View Photo) button is overlaid on the image.

Penulis: **Ardito Ramadhan** | Editor: **Dani Prabowo**

JAKARTA, KOMPAS.com - Anggota [Komisi I DPR Sukamta](#) mempertanyakan ketegasan Komisi Penyiaran Indonesia ([KPI](#)) karena telah membiarkan acara pernikahan YouTuber [Atta Halilintar](#) dan [Aurel Hermansyah](#) disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi.

Menurut Sukamta, acara pernikahan Atta dan Aurel boleh saja disiarkan tetapi tidak perlu disiarkan secara *blocking time* selama berjam-jam.

"KPI ini mau tegas atau mau dilecehkan sehingga akan menjadi semau-mau semuanya saja? Ada alasan untuk menyangkan tetapi tidak perlu *blocking*," kata Sukamta saat dihubungi, Senin (5/4/2021).

Sukamta mengaku sudah melayangkan protes kepada KPI karena dinilai telah membiarkan frekuensi publik digunakan untuk *blocking* siaran pribadi.

Namun, pada kenyataannya, seperti dikutip dari *Kompas.id*, acara pernikahan tersebut berlangsung selama 3,5 jam.

Politikus PKS itu berpendapat, meskipun bernuansa budaya, pernikahan Atta dan Aurel semestinya tidak mengambil frekuensi publik untuk acara personal.

"Kalau alasannya untuk menyiarkan event bernuansa budaya, perlu juga disiarkan sebgaimana event yang lain. Hanya perlu diatur waktunya sehingga tidak seperti mengkooptasi penggunaan frekuensi publik untuk acara personal," kata dia.

Baca juga: [Tak Permasalahkan Jokowi Hadiri Atta-Aurel Nikah, Politisi PKB: Artinya Kegiatan Sudah Berjalan](#)

Diketahui, acara akad nikah Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah berlangsung pada Sabtu (3/4/2021), dan disiarkan secara langsung di salah satu televisi nasional.

Padahal, sebelumnya KPI telah memanggil dan memberi peringatan kepada pihak RCTI terkait pengumuman acara tunangan Atta Halilintar dan Aurel




Kompas.com > News > Nasional

Kritik Jokowi Datangi Pernikahan Atta-Aurel, Mardani: Bukan Contoh yang Baik

Kompas.com, 5 April 2021, 14:15 WIB



Komentar **7**

 Lihat Foto



Penulis: **Rahel Narda Chaterine** | Editor: **Dani Prabowo**

JAKARTA, KOMPAS.com - Anggota Komisi II DPR dari Fraksi PKS **Mardani** Ali Sera menilai, tindakan Presiden **Joko Widodo** yang menghadiri pernikahan YouTuber **Atta Halilintar** dan penyanyi **Aurel Hermansyah** bukanlah contoh yang baik.

Bahkan, saat **Jokowi** menghadiri pernikahan tersebut, informasinya diunggah di laman serta akun Twitter resmi Kementerian Sekretariat Negara.

"Buat saya itu bukan contoh yang baik. Publik ingin melihat pemimpin yang sama sikap dengan perkataan," kata **Mardani** kepada *Kompas.com*, Senin (5/4/2021).

Mardani menilai pihak Kementerian Sekretariat Negara perlu ditegur. Ia pun akan mendalami hal ini dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama kementerian terkait.

"Ini perlu ditegur. Tugas Setpres mestinya terkait dengan urusan pemerintahan dan kenegaraan. Urusan undangan pernikahan dan acara privat lainnya mestinya ditangani oleh tim khusus," ujarnya.

Pasalnya, menurut **Mardani**, seorang pemimpin seharusnya memberikan prioritas waktu untuk hal yang lebih besar.

"Sebagian menilai terlalu berlebihan jika dua tokoh menyisihkan waktu untuk sebuah acara privat. Kalau saya berpendapat, ya memang itulah kualitas kepemimpinan kita saat ini. Waktu yang kita alokasikan menunjukkan prioritas kita. Jika kita ambil perkara kecil artinya kita membuang peluang melakukan perkara besar," ucapnya.

Sebelumnya, YouTuber **Atta Halilintar** dan penyanyi **Aurel Hermansyah** melakukan akad pernikahan pada hari Sabtu (3/4/2021), di Hotel Raffles, Jakarta Selatan.

Hal yang menarik dalam akad pernikahan **Atta** dan **Aurel**, Presiden RI **Joko Widodo** dan Menteri Pertahanan **Prabowo Subianto** menjadi saksi. Acara akad pernikahan itu disiarkan langsung oleh stasiun televisi RCTI.

Jokowi diketahui menjadi saksi dari pihak **Atta**, sedangkan **Prabowo** akan menjadi saksi dari pihak **Aurel**.

Publik yang mengetahui hal tersebut pun lantas ramai berkomentar di media sosial Twitter. Publik mengomentari akun Twitter @KemensetnegRI yang mengunggah momen **Jokowi** menjadi saksi pernikahan tersebut.

Publik meminta agar akun tersebut digunakan untuk mengunggah postingan acara kenegaraan yang penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompas.com > News > Nasional

Tak Beri Sanksi Tayangan Pernikahan Atta-Aurel, KPI: Bukan karena Pak Jokowi Hadir

Kompas.com, 6 April 2021, 11:17 WIB



Komentar 8



Lihat Foto

Penulis: **Nicholas Ryan Aditya** | Editor: **Bayu Galih**

JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menyatakan bahwa tidak ada sanksi terkait tayangan pernikahan *youtuber* **Atta Halilintar** dan penyanyi **Aurel Hermansyah**.

Meski begitu, KPI menegaskan bahwa kebijakan ini dilakukan bukan karena kehadiran Presiden Joko Widodo sebagai saksi mempelai pria.

"Jadi bukan karena Pak **Jokowi** hadir sebagai saksi. Bukan karena itu," kata Wakil Ketua KPI Mulyo Hadi Purnomo saat dihubungi *Kompas.com*, Selasa (6/4/2021).

Baca juga: [Pernikahan Atta-Aurel Disiarkan Langsung Televisi Berjam-jam, Ketegasan KPI Dipertanyakan](#)

Mulyo menjelaskan, prosesi pernikahan **Atta-Aurel** tetap disiarkan tanpa sanksi karena pihak RCTI selaku televisi penyelenggara sudah diberikan peringatan keras agar dapat menyisipkan nilai edukasi dalam tayangan tersebut.

"Ada Presiden atau tidak ada, kami sangat ingin acara itu memasukkan nilai-nilai budaya kepada masyarakat," ucap Mulyo Hadi.

Mulyo mengungkapkan, pihaknya juga baru mengetahui akan kehadiran Presiden Jokowi dalam pernikahan Atta-Aurel, satu hari sebelum pernikahan berlangsung.

Saat itu, kata dia, pihak Istana mengajak serta KPI untuk rapat bersama. Dalam rapat tersebut, pihak Istana meminta KPI menyampaikan pesan terkait apa saja yang perlu diperhatikan dalam pernikahan Atta-Aurel.



"Kami baru tahu bahwa Presiden akan datang itu, satu hari sebelum pernikahan atau hari Jumat. Kalau tidak salah, sehari sebelum acara itu kami baru diberitahu. Karena waktu itu ketua kami ditanya, ada pesan apa dari KPI yang kemudian harus diperhatikan," ujar Mulyo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Polemik Kehadiran Jokowi di Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah
Kompas.com, 6 April 2021, 09:47 WIB

17 Komentar

Cari Style

Penulis: **Ady Prawira Riandi** | Editor: **Novianti Setuningsih**

JAKARTA, KOMPAS.com - Polemik kehadiran **Presiden Joko Widodo** di pernikahan **Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah** masih menjadi topik perbincangan hangat.

Jokowi datang sebagai saksi untuk pihak mempelai laki-laki, Atta Halilintar.

Sementara itu, Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto menjadi saksi dari pihak Aurel Hermansyah.

Sejumlah masyarakat Indonesia menyayangkan tindakan Jokowi datang ke acara pernikahan tersebut, sementara banyak masalah negeri yang belum terselesaikan.

Kisruh ini semakin meluas saat akun media sosial Sekretariat Negara mengunggah foto kehadiran Jokowi di acara pernikahan Atta dan Aurel.

Baca juga: Anang Hermansyah Ucapkan Hormat atas Kehadiran Jokowi dan Prabowo di Pernikahan Aurel

Dokter Tirta termasuk salah satu orang yang mengkritik tindakan Kemensetneg mengunggah foto Jokowi seolah itu adalah sebuah agenda negara.

"Seharusnya Kemensetneg tidak perlu meng-update itu karena kasihan Atta-nya malah keseret, seolah-olah itu agenda negara," kata **dokter Tirta**.

Sementara itu, **Krisdayanti** meminta publik untuk tidak berlebihan dalam mengomentari kehadiran Jokowi di pernikahan Aurel Hermansyah.

Menurut Krisdayanti, kehadiran Jokowi justru menjadi bukti bentuk perhatian kepala negara terhadap rakyatnya.

Baca juga: Jokowi Jadi Saksi Pernikahan Atta-Aurel, Krisdayanti: Tolong Jangan Dianggap Berlebihan

"Alhamdulillah, (pernikahan) ini sebagai bukti bahwa warga Indonesia dapat perhatian dari kepala negara. Jadi, tolong jangan dianggap berlebihan," kata Krisdayanti.

Senada dengan Krisdayanti, **Anang Hermansyah** juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kehadiran Jokowi dan Prabowo di pernikahan anak sulungnya.

Walau sempat bersaing dalam Pemilu, kata Anang Hermansyah, keduanya bisa menampilkan sikap kesatria untuk membangun persatuan.

"Setelah perjalanan politik yang keras dan penuh perjuangan dan tantangan bertarung pikiran yang akhirnya beliau berdua mau bersatu demi kemajuan Nusantara dan perdamaian dan kemajuan kemanusiaan dalam perjalanan politik," tulis Anang seperti dikutip *Kompas.com*, Senin (5/4/2021).

Kini, akun media sosial Sekretariat Negara dibanjiri komentar miring warganet soal kehadiran Jokowi di pernikahan Atta dan Aurel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Pernikahan Aurel dan Atta Disebut Paling Fenomenal, Ini Komentar Ashanty
Kompas.com, 13 April 2021, 15:11 WIB

Penulis: **Baharudin Al Farisi** | Editor: **Tri Susanto Setiawan**

JAKARTA, KOMPAS.com - Penyanyi **Ashanty** menolak penyebutan pesta pernikahan anaknya, **Aurel Hermansyah**, dengan **Atta Halilintar** merupakan yang paling fenomenal di Indonesia.

Sementara suami Ashanty, Anang Hermansyah, hanya terlihat tertawa ketika pertanyaan tentang pernikahan Atta dan Aurel paling fenomenal dilontarkan.

"Tergantung orang yang melihatkan. Maksudnya fenomenal mungkin bukan dari apa-apanya, tapi mungkin karena memang anak ini dua digemari banyak orang, disukai banyak orang, fans juga banyak,"ucap Ashanty seperti dikutip Kompas.com dalam kanal YouTube Dapur Bincang Online, Selasa (13/4/2021).

Dengan sama-sama memiliki penggemar dengan skala yang besar, kata Ashanty, pastinya pernikahan Atta dan Aurel banyak orang yang mendukung.

Baca juga: Ashanty: Alhamdulillah, Aurel Tidak Lupa dengan Bundanya

Bahkan, tidak sedikit orang ramai-ramai membicarakan pernikahan mereka berdua di media sosial hingga akhirnya menjadi *trending topic* Twitter.

"Pasti support dah antusias dari orang-orang yang suka sama mereka pasti akan lebih besar juga. Jadi itu yang membuat terkesannya luar biasa," ujar Ashanty.

Untuk diketahui, Atta Halilintar melamarnya Aurel Hermansyah pada 13 Maret 2021 di Hotel Intercontinental, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

Baca juga: Aurel Ingin Nikah Muda sejak SMA, Ashanty Ungkap Alasan Putrinya

Pernikahan mereka digelar di Hotel Raffles, Setiabudi, Jakarta Selatan, pada Sabtu, 3 April 2021.

Hari bahagia ini dihadiri oleh Presiden Jokowi yang menjadi saksi dari pihak mempelai pria dan Menteri Pertahanan Prabowo menjadi saksi dari mempelai wanita.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 31 Januari 2022

Nomor: B-193/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022

Sifat: Biasa

Lampiran: 1 (satu) Exp

Tujuan: Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WIWIK WILEM AREPI
N I M	: 11840323748
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah pada Media Kompas.com Edisi April 2021".

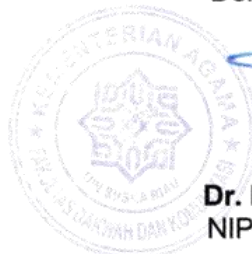
Adapun sumber data penelitian adalah :

Kompas.com.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-7204/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021

Pekanbaru, 27 Juli 2021

: Biasa

: 1 Berkas

: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Wiwik Wilem Arepi**

Kepada Yth.

Dr. Muhammad Badri, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Wiwik Wilem Arepi** NIM. 11840323748 dengan judul "**Konstruksi Realitas Pemberitaan Pernikahan Atta Hallilintar dan Aurel Hermansyah Pada Media Kompas.com Edisi April 2021**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi

UIN SUSKA RIAU
Peta ilindugi Urang-Undang
ran r enulit sbagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
UIN SUSKA RIAU
engtitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
engumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44828
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

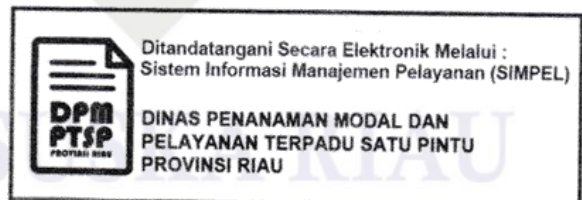
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-193/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022 Tanggal 31 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **WIWIK WILEM AREPI**
 2. NIM / KTP : 11840323748
 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 4. Jenjang : S1
 5. Alamat : PEKANBARU
 6. Judul Penelitian : **KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN ATTA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA MEDIA KOMPAS.COM EDISI APRIL 2021**
 7. Lokasi Penelitian : KOMPAS.COM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2022



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-193/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022 Tanggal 31 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:
 1. Nama : WIWIK WILEM AREPI
 2. NIM / KTP : 11840323748
 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 4. Jenjang : S1
 5. Alamat : PEKANBARU
 6. Judul Penelitian : KONSTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN PERNIKAHAN ATTA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH PADA MEDIA KOMPAS.COM EDISI APRIL 2021
 7. Lokasi Penelitian : KOMPAS.COM
 Dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.
 Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2022
 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU
 Disampaikan Kepada Yth :
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Walikota Pekanbaru
 3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Pekanbaru
 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

WIWIK WILEM AREPI adalah anak keempat dari enam bersaudara oleh pasangan Ayahanda Akmizar dan Ibunda Masmiah. Lahir di Pekanbaru tanggal 16 September 1999. Penulis dilahirkan dan dibesarkan di Pekanbaru lalu memulai pendidikan pertama di SD Negeri 014 Teratak Buluh Kabupaten Kampar dan lulus tahun 2011. Dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Jurnalistik. Hingga pada tanggal 24 Juni 2022 penulis melaksanakan Ujian Munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” serta mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).